

BAB V

KESIMPULAN DAN SIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Distribusi frekuensi Klien Post Operasi Laparatomi di Ruang Bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024, dengan kualitas tidur buruk, yaitu sebanyak 63 responden (72,4%).
2. Distribusi frekuensi Klien Post Operasi Laparatomi di Ruang Bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024, dengan Ruang Perawatan tidak nyaman, yaitu sebanyak 59 responden (67.8%).
3. Distribusi frekuensi Klien Post Operasi Laparatomi di Ruang Bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024, dengan kecemasan sedang, yaitu sebanyak 38 responden (43.7%).
4. Distribusi frekuensi Klien Post Operasi Laparatomi di Ruang Bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024, dengan nyeri berat, yaitu sebanyak 40 responden (46.0%).
5. Ada hubungan kenyamanan ruang perawatan dengan kualitas tidur klien post operasi laparatomi di Ruang Bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024 (p value 0,003).
6. Ada hubungan kecemasan dengan kualitas tidur klien post operasi laparatomi di Ruang Bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024 (p value 0,000).
7. Ada hubungan nyeri dengan kualitas tidur klien post operasi laparatomi di Ruang Bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024 (p value 0,000).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kelemahan yang ada dalam penelitian, peneliti memberikan saran:

1. Bagi profesi kesehatan

Profesi kesehatan perlu mengenali masalah kecemasan dan kualitas tidur pada pasien hipertensi. Diharapkan petugas kesehatan dapat memberikan penyuluhan kesehatan mengenai manajemen kecemasan sehingga kecemasan pasien bisa berkurang dan dapat memperbaiki kualitas tidur pada pasien post operasi.

2. Bagi pasien

Bagi pasien perlu dilakukan penanganan/ penatalaksanaan kecemasan dengan segera karena dapat berdampak buruk bagi kesehatan pasien dan perlu melibatkan keluarga sebagai support system supaya pasien tidak cemas.

3. Bagi institusi pendidikan

Bagi institusi pendidikan keperawatan dapat menjadi tambahan informasi terkait dengan penanganan keperawatan khususnya pasien post operasi

4. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya disarankan:

a) Meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas tidur pada pasien hipertensi. Bisa juga dilakukan penelitian selanjutnya dengan metode penelitian kualitatif, untuk memperdalam perasaan responden secara lebih mendalam secara langsung, yang mana perlu pendekatan dan pemahaman terhadap pertanyaan yang diajukan.

b) Meneliti faktor-faktor yang berhubungan dengan kecemasan pada pasien post operasi

c) Meneliti intervensi manajemen kualitas tidur pada pasien post operasi